

## Mempertegas Akses Ruang dengan Kanopi di dalam Ruang

### **Pertanyaan:**

*Yth. Redaksi Majalah Rumahku.*

*Saya saat ini sedang merencanakan untuk mengubah rumah tinggal yang kami huni menjadi rumah huni usaha, karena saya berpikir untuk mengembangkan usaha salon yang saya rintis sejak 1 tahun belakangan ini. Saya mendapatkan persoalan terkait dengan akses-akses ruang yang ada, karena pintu-pintu di rumah saya tidak dapat difungsikan dengan baik untuk jalur sirkulasi. Persoalan ini sangat terasa ketika pengunjung tidak dapat membedakan lobby dan area pelayanan, karena semua ruang tampak sama saja. Mohon masukan Bapak mengenai hal ini, apakah saya harus mengganti pintu yang lama dengan yang berukuran lebih besar, atau harus mengganti tatanan ruang secara menyeluruh.*

*Terimakasih.*

**Soleh - Makassar**

### **Jawaban:**

Terimakasih saya sampaikan atas pertanyaan Bapak Soleh di Rubrik Konsultasi Interior Majalah Rumahku. Desain ruang yang diperuntukkan bagi pengembangan usaha bisnis salon dengan mengalihfungsikan rumah tinggal menjadi tempat usaha tidak selamanya harus membongkar dan merubah layout ruang secara total. Dengan pertimbangan ini, artinya Bapak dapat melakukan perombakan hanya pada pintu sebagai akses utama dari ruang satu ke ruang lainnya. Untuk mempertegas dan membuat fungsi pintu lebih sesuai dan menjadi pembeda antar area, Bapak dapat melakukan beberapa hal di bawah ini:

1. Ganti pintu kamar atau pintu ruangan yang berukuran 80 cm menjadi minimal 120 atau 130. Apabila kondisi pintu dan kusen masih baik, Bapak dapat merekayasa kusen dengan hanya mengganti bagian atas kusen untuk selanjutnya dipasang kembali. Pintu juga dapat digunakan kembali dengan menambahkan daun pintu disisi yang lain berukuran 40 sampai 50cm, sehingga desainnya menjadi desain daun pintu kupu tarung.
2. Agar pintu masuk menuju ruang satu dengan ruang yang lain lebih terasa mantap, Bapak dapat memberikan profile di sepanjang sisi kusen dengan material kayu atau batu alam sehingga tampilan kusen lebih kuat dan terasa.
3. Langkah lain yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan kanopi pada bagian atas kusen. Beri jarak kira-kira 20 cm sampai dengan 30.cm agar memberikan kesan “naungan” bagi aktifitas yang berada di bawahnya. Kanopi ini dapat pula diberikan lampu sehingga memberikan kesan yang lebih anggun bagi “gate” yang direncanakan, sehingga “gate ini akan menjadi pembeda antara ruang lobby dan ruang pelayanan bagi pelanggan.
4. Andaikata memungkinkan, Bapak dapat juga menempatkan “gate” yang berfungsi sebagai jalur sirkulasi tanpa menggunakan pintu sama sekali, karena hal ini akan mempermudah akses keluar masuk, asalkan semuanya memenuhi persyaratan keamanan dan memang diperlukan akses terbuka antar ruang satu dengan ruang lainnya. Sehingga kanopi menjadi sesuatu yang sentral dalam perancangan akses antar ruang.

Demikian masukan saya, dalam konsultasi ini saya sertakan juga contoh desain kanopi di dalam ruang untuk memberikan gambaran kepada Bapak. Terimakasih.

**Salam**

**Pandu – Redaksi Konsultasi Interior**

